

**Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimum Investasi Terhadap
Minat Investasi *Cash Waqf Linked Sukuk* Pada Generasi Z**

Fadhil Rakhmad¹, Lisa Martiah Nila Puspita²

Universitas Bengkulu, Jalan WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka
Hulu, Sumatera, Bengkulu 38371
fadhilrakhmad@gmail.com¹, lisa_mnp@unib.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine how the level of financial literacy and minimum investment capital affects the interest in investing in Cash Waqf Linked Sukuk. The population for this analysis is the Gen Z community in Indonesia, and the sample was taken in June 2024. Smart-PLS software is used to perform multiple linear regression analysis. The technique used in sampling is non probability sampling and uses purposive sampling method consisting of 343 respondents. The test results of Partial Least Square (PLS) Structural Model Method show that both variables (financial literacy and minimum capital) have a positive influence on investment interest in Cash Waqf Linked Sukuk with P values of 0.000 for the level of financial literacy and P values of 0.000 for minimum investment capital. This explains that the higher the level of financial literacy of generation z and the lower the minimum investment capital for generation z, the higher the interest of generation z to invest in Cash Waqf Linked Sukuk.

Keywords: Financial Literacy, Minimum Capital, Investment Interest, Cash Waqf Linked Sukuk

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana tingkat literasi keuangan dan modal minimum investasi berpengaruh pada minat berinvestasi *Cash Waqf Linked Sukuk*. Populasi untuk analisis ini adalah masyarakat Gen Z yang ada di Indonesia, dan sampel diambil pada bulan Juni 2024. Software Smart-PLS digunakan untuk melakukan analisis regresi linear berganda. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *non probability sampling* dan menggunakan metode *purposive sampling* yang terdiri dari 343 responden. Hasil uji *Result of Partial Least Square* (PLS) Metode Struktural Model menunjukkan bahwa kedua variabel (literasi keuangan dan modal minimum) memiliki pengaruh positif pada minat investasi *Cash Waqf Linked Sukuk* dengan nilai P values 0.000 untuk tingkat literasi keuangan dan nilai P values 0.000 untuk modal minimum investasi. Hal ini menjelaskan semakin tinggi tingkat literasi keuangan generasi Z dan semakin rendahnya modal minimum investasi untuk generasi Z akan semakin tinggi juga minat generasi Z untuk investasi *Cash Waqf Linked Sukuk*.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Modal Minimum, Minat Investasi, *Cash Waqf Linked Sukuk*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan sektor keuangan syariah saat ini semakin signifikan. Bank Indonesia secara aktif mendorong transformasi ekonomi dan keuangan syariah sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru (Bank Indonesia, 2021). Upaya transformasi ekonomi dan keuangan sesuai prinsip syariah dilakukan melalui pengembangan ekosistem rantai nilai halal di sektor-sektor utama, khususnya

melalui optimalisasi instrumen keuangan sosial syariah seperti zakat, infaq, dan wakaf. Selain daripada itu investasi syariah saat ini menjadi fenomena yang kian diminati banyak orang, tidak terkecuali anak muda yang melek investasi.

Fenomena ini dibuktikan dengan jumlah investor yang tercatat hingga 130.497 investor saham syariah pada Q3 tahun 2023, hal ini menjadi catatan yang baik karena meningkat 24% selama dua tahun terakhir (Aprizal et al., 2023). Pertumbuhan investasi syariah ini menunjukkan *trend* yang sangat positif bagi Indonesia sehingga mendorong kemajuan untuk berinovasi salah satunya sukuk.

Sukuk telah mengalami perkembangan pesat di Indonesia dimulai pada tahun 2002, dengan nilainya mencapai 175 miliar rupiah (Dede Abdul Fatah, 2011). Berdasarkan informasi yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), emisi sukuk negara sepanjang tahun 2018 mencapai 35,14% dari total emisi obligasi dan sukuk negara di pasar modal, mencapai Rp. 646,45 triliun (Perdana, 2023). Peningkatan emisi tentang sukuk memberikan pengetahuan mendalam tentang pentingnya dan keuntungan dalam investasi Sukuk baik secara individual dan nasional.

Semakin berkembangnya sukuk hal ini menjadi peluang untuk mengoptimalkan berwakaf melalui skema *Cash Waqf Linked Sukuk*. *Cash Waqf Linked Sukuk*, produk pembiayaan kreatif pertama di dunia yang diluncurkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan masa penawaran perdana dari tanggal 9 Oktober 2020 sampai 12 November 2021. Inovasi yang inovatif ini didukung oleh semakin meningkatnya inklusi keuangan syariah, yang didominasi oleh generasi millennial dan generasi Z. Generasi Z, yang merupakan generasi yang mampu menggunakan teknologi, tentunya memiliki akses yang lebih besar ke informasi. Namun hal tersebut tidak diimbangi dengan literasi gen z terkhusus pada literasi keuangan syariah.

Pada penelitian sebelumnya mengenai pemahaman literasi keuangan membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan literasi keuangan dengan minat investasi (Sheila Pinasti & Achiria, 2022). Adanya keterbatasan penelitian sebelumnya dan kekhawatiran terhadap keputusan investasi Gen Z yang salah, membuat peneliti ingin meneliti lebih mendalam.

Selain literasi keuangan terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi yaitu Modal Minimum. Menurut penelitian Fitriasisuri & Simanjuntak (2022) bahwa modal minimum berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa penurunan jumlah modal minimum yang diperlukan untuk memulai investasi di pasar modal diharapkan akan mendorong seseorang untuk memutuskan berinvestasi di pasar modal.

Tujuan penelitian ini, berdasarkan konteks yang telah diuraikan, adalah untuk mempelajari bagaimana literasi keuangan dan modal minimum berpengaruh pada minat generasi Z dalam investasi *Cash Waqf Linked Sukuk*. Studi ini penting karena memberikan pemahaman tentang kemungkinan generasi Z untuk terlibat dalam berinvestasi melalui *Cash Waqf Linked Sukuk*. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menyusun rekomendasi perbaikan guna mendukung pengembangan instrumen *Cash Waqf Linked Sukuk* di masa depan. Hal ini menjadi sangat menarik untuk dipelajari karena inovasi *Cash Waqf Linked Sukuk* masih baru dan berpotensi

tumbuh di masa mendatang. *Cash waqf linked sukuk* adalah inovasi dalam instrumen investasi yang mendukung pengembangan wakaf uang di Indonesia, diharapkan penelitian ini akan menambah literatur tentang keuangan sosial Islam dan bermanfaat bagi pembuat kebijakan, praktisi, dan peneliti.

TINJAUAN LITERATUR

Generasi Z

Di dunia saat ini, generasi Z, juga dikenal sebagai generasi pascamilenial, adalah kelompok orang termuda. Tahun 1995–2010 adalah tahun kelahirannya (Andrea et al., 2016). Generasi Z memiliki karakteristik seperti generasi digital karena lahir di zaman digitalisasi, ingin mendapat pengakuan, dan memiliki ambisi yang besar.

Cash Waqf Linked Sukuk

Produk investasi SBSN, *Cash Waqf Linked Sukuk*, diberikan kepada Nazhir sebagai alternatif investasi untuk mengelola dana wakaf serta dana sosial lainnya untuk mendukung peningkatan program pemberdayaan ekonomi umat dan kegiatan tentang sosial kemasyarakatan.

Cash Waqf Linked Sukuk saat ini sudah sampai pada seri terbaru yaitu SWR004 dengan tingkat imbalan 5,85% dan minimal pemesanan Rp. 1 juta. Program utama dari SWR004 adalah pemberdayaan petani dan peternak program ini produktif dan berkelanjutan (Kementrian Keuangan, 2023).

Minat Investasi

Minat adalah alasan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dengan baik yaitu menghasilkan dorongan mereka untuk berbuat (Purwanto, 2010). Investasi adalah upaya untuk menggunakan sebagian sumber daya atau dana untuk mendapatkan keuntungan besar di masa depan (Suyanti & Hadi, 2019).

Berdasarkan data (IDX, 2023), bulan Agustus 2023, sekitar 11,5 juta investor yang ada di pasar modal Indonesia. Hal ini menggambarkan bahwa generasi Z dan milenial merupakan populasi terbanyak pada pasar modal nasional, dengan 57,04% usia 30 tahun ke bawah dan 23,27% usia 31 sampai dengan 40 tahun.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan sebuah pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan yang mempengaruhi perilaku serta sikap dalam hal pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan demi mencapai kesejahteraan ekonomi pada masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

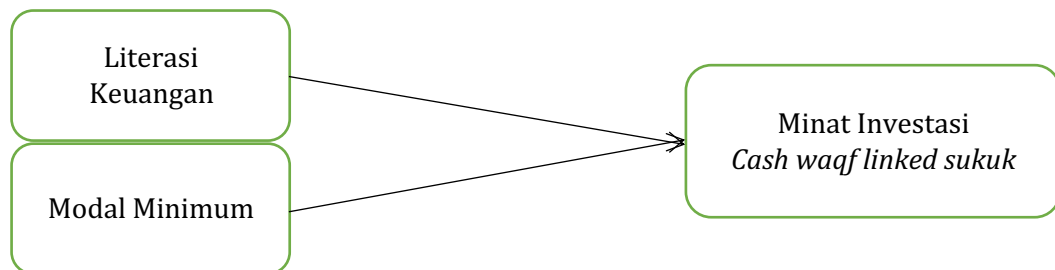
Dalam sebuah Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 yang diadakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menerangkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, hal ini meningkat dari 38,03% pada tahun 2019. Peningkatan tersebut menggambarkan bahwa tingkat inklusi keuangan yang lebih besar bisa meningkatkan efisiensi ekonomi serta dapat mendukung stabilitas keuangan (Fadhlurahman, 2023).

Modal Minimum

Modal awal yang digunakan calon investor untuk melakukan investasi disebut modal minimum investasi. Ini sangat penting untuk dipertimbangkan karena mencakup estimasi dana yang diperlukan untuk memulai investasi, dan semakin kecil modal yang disiapkan untuk investasi, semakin besar juga dorongan minat seseorang untuk berinvestasi. (Mahdi et al., 2020), hal ini tentu saja menjadi pertimbangan penting bagi generasi Z.

Paradigma Pemikiran

Berdasarkan tinjauan literatur yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini difokuskan pada analisis bagaimana literasi keuangan dan modal minimum berpengaruh positif pada minat individu untuk berinvestasi dalam *Cash Waqf Linked Sukuk*.



Gambar 1. Paradigma Pemikiran

Uji Hipotesis

Adapun hipotesis diteliti :

Hipotesis 1: Tingkat Literasi berdampak positif pada keinginan Gen Z untuk investasi *Cash Waqf Linked Sukuk*.

Hipotesis 2: Modal Minimum berdampak positif pada keinginan Gen Z untuk investasi *Cash Waqf Linked Sukuk*.

METODE PENELITIAN

Data primer dan data sekunder digunakan dalam penelitian kuantitatif deskriptif ini. Sumber daripada data primer didapat dari menyebarkan kuesioner, dan sumber daripada data sekunder didapat dari literatur dan publikasi lain yang relevan dengan penelitian ini. Masyarakat generasi Z di Indonesia adalah subjek penelitian ini. Sampel dikumpulkan pada bulan Juni 2024. Dalam hal penarikan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dan metode yang digunakan ialah *purposive sampling* terdiri dari 343 orang responden dengan kriteria berupa mahasiswa diseluruh Indonesia yang berusia 17-29 tahun, dan memiliki pemahaman tentang wakaf.

Dalam Penelitian menggunakan dua variabel yakni variabel independen serta variabel dependen. Minat investasi *Cash Waqf Linked Sukuk* adalah Variabel dependen. Sedangkan tingkat literasi keuangan dan modal minimum investasi adalah variabel independen. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden melalui *google form*. Kuesioner tersebut terdiri dari berbagai pertanyaan

yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1-5 dengan penjelasan Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RR), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Penelitian ini menggunakan software Smart-PLS, metode untuk menganalisis data adalah regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dikumpulkan langsung dari objek penelitian melalui kuesioner. Selama proses pengumpulan data, sebanyak 343 data kuesioner telah terkumpul.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase%
Jenis Kelamin	Pria	141 Orang	41,1%
	Wanita	202 Orang	58,9%
Domisili	Sumatra	268 Orang	78,13%
	Jawa	52 Orang	15,16%
	Kalimantan	6 Orang	1,74%
	Sulawesi	13 Orang	3,79%
	Lombok dan Sumbawa	3 Orang	0,87%
	Papua	1 Orang	0,29%
	Pendidikan Terakhir	SMA	200 Orang
	D1/2/3	133 Orang	38,8%
	S1	10 Orang	2,9%

Tabel ini menyajikan data karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, domisili dan pendidikan terakhir. Data menunjukkan bahwa responden wanita lebih banyak daripada pria yaitu 202 orang (58,9%) berbanding terbalik dengan 141 orang (41,1%) keunikan ini bisa jadi mencerminkan bahwa topik survei lebih menarik atau relevan bagi wanita atau mungkin juga menunjukkan partisipasi yang lebih tinggi dari wanita dalam kegiatan survei. Dalam beberapa penelitian sosial, perbedaan partisipasi berdasarkan jenis kelamin bisa memberikan wawasan tentang perbedaan persepsi atau kebutuhan antara pria dan wanita terkait topik yang disurvei.

Mayoritas responden ini berasal dari Sumatra dengan 268 orang (78,13%). Ini menunjukkan bahwa survei ini memiliki dominasi yang sangat kuat di wilayah Sumatra. Keunikan ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti fokus regional survei, jaringan distribusi survei yang lebih efektif di Sumatra, atau minat yang lebih tinggi terhadap topik survei di wilayah ini. Keunikan ini juga mencerminkan pentingnya mempertimbangkan konteks regional dalam analisis data survei, karena persepsi dan kebutuhan bisa berbeda antara wilayah satu dengan lainnya.

Sebanyak 200 responden memiliki pendidikan terakhir SMA. Ini menunjukkan bahwa survei ini banyak diikuti oleh individu dengan pendidikan

menengah. Keunikan ini bisa memberikan wawasan tentang pemahaman atau kebutuhan kelompok dengan pendidikan menengah, yang sering kali memiliki karakteristik dan pandangan yang berbeda dibandingkan dengan kelompok pendidikan yang lebih tinggi atau lebih rendah.

Dalam sebuah instrumen penelitian Reliabilitas dan validitas adalah dua komponen yang penting. Reliabilitas mengukur konsistensi hasil dari instrumen, sedangkan validitas merupakan ukuran tingkat kesanggupan instrumen untuk mengukur apa yang seharusnya bisa diukur. Evaluasi ini dilakukan terhadap konstruk literasi keuangan, minat investasi *Cash Waqf Linked Sukuk*, dan Modal Minimum.

Tabel 2. Uji Reliabilitas dan Validitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	R²	Composite reliability (rho-c)	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan	0.920	0.921		0.940	0.759
Minat Investasi CWLS	0.953	0.954	0.407	0.960	0.728
Modal Minimum	0.847	0.847		0.907	0.766

Sumber: Pengelolaan Data (2024)

Cronbach's alpha adalah metode yang umum digunakan untuk mengukur reliabilitas internal dari sebuah instrumen. Menurut kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap cukup jika ≥ 0.7001 (Sanaky, 2021) . Nilai pada tabel 2 menunjukkan bahwa semua yang diamati memiliki reliabilitas yang sangat baik. *Composite reliability* diukur dengan menilai konsistensi internal dari indikator-indikator yang membentuk suatu konstruk. Hasilnya menunjukkan bahwa semua yang diamati memiliki konsistensi internal yang sangat baik.

R^2 menghitung proporsi varians variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen dalam model. Nilai R^2 yang lebih besar menunjukkan bahwa model menjelaskan variabilitas data dengan lebih baik. Ini menggambarkan bahwa 40.7% variabilitas dari minat berinvestasi *Cash Waqf Linked Sukuk* mampu dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model. AVE mengukur jumlah varians yang ditangkap oleh konstruk relatif terhadap jumlah varians yang disebabkan oleh kesalahan pengukuran. Nilai AVE yang lebih besar dari 0.5 menunjukkan validitas konvergen yang memadai.

Berdasarkan hasil penelitian, semua konstruk yang diukur menunjukkan tingkat reliabilitas dan validitas yang memadai. Ini berarti bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan dan valid untuk mengukur tingkat literasi keuangan, minat investasi *Cash Waqf Linked Sukuk*, dan Modal Minimum.

Untuk masalah penaksiran parameter dan pengujian hipotesis, Bootstrap sering digunakan (Rachman et al., 2018). Para peneliti menggunakan metode bootstrapping untuk menghitung t-statistik dan pemuatan jalur. Keakuratan prediksi dalam membangun model struktural dinyatakan dengan koefisien determinasi (R^2). Jika masing-masing angkanya 0.75, 0.50, atau 0.25 maka interpretasi nilai R berubah dari signifikan, sedang, hingga lemah.

Tabel 3. Result of Partial Least Square (PLS) Metode Struktural Model

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistic (O/STDEV)	P values	Signifikansi
Literasi Keuangan -> Minat Investasi CWLS	0.478	0.479	0.050	9.519	0.000	Berpengaruh
Modal Minimum -> Minat Investasi CWLS	0.317	0.316	0.055	5.751	0.000	Berpengaruh

Sumber: Proses data (2024)

Tabel 3 menunjukkan hasil metode PLS, yang mencakup nilai sampel awal (O), sampel rata-rata (M), standar deviasi (STDEV), statistik T (O/STDEV), dan nilai P untuk setiap hubungan yang diuji. Dengan nilai T statistic sebesar 9.519 dan nilai P sebesar 0.000, hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi *Cash Waqf Linked Sukuk*. Nilai original sampel 0.478 menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh sebesar 47,8% pada minat investasi *Cash Waqf Linked Sukuk*. Modal minimum juga memiliki pengaruh positif pada minat investasi *Cash Waqf Linked Sukuk* dengan nilai T Statistics sebesar 5.751 dan P Values sebesar 0.000.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif pada minat investasi *Cash Waqf Linked Sukuk* dikalangan generasi Z. Penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan akan berpengaruh terhadap peningkatan minat investasi *Cash Waqf Linked Sukuk*. Menurut (Sheila Pinasti & Achiria, 2022) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi *Cash Waqf Linked Sukuk* yang didukung oleh data statistik yang signifikan sesuai dengan penelitian. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang keuangan dapat mendorong individu untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan berbasis wakaf seperti *Cash Waqf Linked Sukuk*.

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang juga menemukan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting dalam

meningkatkan minat investasi pada berbagai instrumen keuangan. Penelitian ini juga mendukung teori bahwa literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan minat individu dalam berinvestasi, khususnya dalam instrumen keuangan berbasis syariah seperti *Cash Waqf Linked Sukuk*. Literasi keuangan yang mencakup pemahaman tentang manajemen keuangan, investasi, dan risiko, memungkinkan individu membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan bertanggung jawab. Generasi Z, sebagai generasi yang lebih terpapar teknologi dan informasi, cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber literasi keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka terhadap investasi dalam instrumen seperti *Cash Waqf Linked Sukuk*.

Menurut Imro'ah & Safitri (2024), dalam penelitian mereka, literasi keuangan memainkan peran penting dalam meningkatkan minat Generasi Z untuk berinvestasi dalam sukuk. Hasil studi ini menegaskan bahwa pemahaman yang mendalam tentang konsep keuangan syariah dan literasi keuangan secara menyeluruh dapat meningkatkan keyakinan dan kesiapan Generasi Z untuk terlibat dalam investasi sukuk. Generasi Z yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keuangan cenderung lebih tertarik untuk mengalokasikan sebagian dari penghasilan mereka ke dalam investasi yang tidak hanya memberikan keuntungan finansial tetapi juga manfaat sosial, seperti *Cash Waqf Linked Sukuk* (Maulana Ja'far Shodik et al., 2024). Pentingnya pendidikan dan akses informasi keuangan dalam meningkatkan literasi keuangan, yang pada akhirnya mendorong minat investasi di kalangan generasi muda (Yuliantika Safitri & Kornitasari, 2023). Oleh karena itu, program edukasi dan literasi keuangan harus terus ditingkatkan untuk membantu generasi muda memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan manfaat investasi syariah. Literasi keuangan memberikan kontribusi signifikan terhadap minat investasi *Cash Waqf Linked Sukuk* pada generasi Z.

Selanjutnya, modal minimum memiliki pengaruh positif pada minat investasi *Cash Waqf Linked Sukuk* pada generasi Z diterima. Hal ini menunjukkan bahwa modal minimum yang dimiliki oleh individu dalam generasi Z berkontribusi signifikan dalam meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi dalam *Cash Waqf Linked Sukuk*. Generasi Z cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi. Modal minimum yang rendah mengurangi risiko keuangan yang mereka tanggung, sehingga meningkatkan minat untuk mencoba instrumen investasi baru seperti *Cash Waqf Linked Sukuk*.

Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya oleh (Parulian & Aminuddin, 2020) dan (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022) yang menyatakan bahwa modal minimal investasi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan dalam berinvestasi. Modal minimum yang rendah membuat investasi lebih mudah diakses oleh generasi Z, yang sering kali memiliki keterbatasan dana dibandingkan dengan kelompok usia yang lebih tua dan dengan modal minimum yang rendah, risiko yang dihadapi oleh investor pemula dari generasi Z juga menjadi lebih rendah, membuat mereka lebih tertarik untuk mencoba berinvestasi.

Faktor ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas mereka terhadap produk keuangan berbasis syariah, tetapi juga mengurangi hambatan finansial yang mungkin

menghalangi partisipasi mereka dalam pasar modal syariah (Oktavia Anggraeni, 2021). Dengan demikian, penurunan modal minimum investasi dapat menjadi strategi efektif untuk merangsang pertumbuhan investasi generasi Z dalam produk keuangan berbasis keadilan sosial ini. Sehingga tingkat literasi keuangan yang tinggi dan persyaratan modal minimum yang rendah menjadi faktor penting yang mendorong minat investasi, terutama dalam produk keuangan syariah seperti *Cash Waqf Linked Sukuk* pada generasi Z.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis menggunakan sebuah metode Partial Least Square (PLS), dapat disimpulkan bahwa baik literasi keuangan maupun modal minimum memiliki pengaruh yang positif pada minat investasi *Cash Waqf Linked Sukuk*. Literasi keuangan berkontribusi lebih besar dibandingkan modal minimum dalam mempengaruhi minat investasi. Peningkatan literasi keuangan dan pengurangan modal minimum dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi individu dalam investasi *Cash Waqf Linked Sukuk*. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi para pembuat kebijakan dan penyedia layanan investasi untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam mengembangkan program edukasi keuangan dan produk investasi yang lebih terjangkau.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah sebagai pemangku kebijakan, lembaga keuangan syariah penerima wakaf tunai, dan nazir yang bekerja sama dengan direktorat jendral pengelolaan pembiayaan dan risiko membuat keputusan untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap *Cash Waqf Linked Sukuk*. Strategi yang disarankan meliputi sosialisasi manfaat *Cash Waqf Linked Sukuk* secara luas, menambah referensi bacaan untuk meningkatkan literasi berupa papan promosi, edukasi tentang penghimpunan wakaf secara digital, penyediaan layanan dengan profesionalisme, pelaporan yang transparan dan akuntabel, membuat konten atau akun khusus dalam pengimplementasian *Cash Waqf Linked Sukuk* serta bekerjasama dengan nazir terkait dengan peluncuran masa penawaran sukuk wakaf ritel sehingga dapat membuat produk ini jadi lebih menarik dan mudah dilirik oleh gen z.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variable baru dan memperluas cakupan penelitian. Hal ini bertujuan agar penelitian ini dapat menjadi lebih komprehensif dan bermanfaat di masa mendatang. Selain itu, dengan memperluas cakupan penelitian, informasi mengenai *Cash Waqf Linked Sukuk* dapat tersebar lebih luas dan dapat mendukung pengembangan serta implementasi yang lebih efektif di lapangan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan bisa memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam bidang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrea, B., Gabriella, H. C., & Tímea, J. (2016). Y and Z generations at workplaces. *Journal of Competitiveness*, 8(3), 90–106. <https://doi.org/10.7441/joc.2016.03.06>
- Aprizal, Y. Z., Rafiqi, Pratama, A., & Roihan, M. (2023). Peran Komunitas Akademik

- Investasi Dalam Meningkatkan Literasi Investasi Syariah. *LAA MAISYIR Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 2013–2216. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lamaisyir/article/view/42533>
- Bank Indonesia. (2021). *BI TERUS DORONG TRANSFORMASI EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_238121.aspx
- Dede Abdul Fatah. (2011). Perkembangan Obligasi Syariah (Sukuk) Di Indonesia: Analisis Peluang Dan Tantangan. *Al-Adalah*, X(1), 35–46.
- Fadhlurahman, M. N. (2023). *Djp Kemenkeu*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4157-literasi-keuangan-keluarga-inklusivitas-keuangan-berbasis-gender-langkah-strategis-menuju-indonesia-emas-2045.html#:~:text=Berdasarkan Hasil Survei Nasional Literasi,Indonesia sebesar 49%2C6>
- Fitriasuri, & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/doi.org/10.33395/owner.v6i4.11186>
- IDX, I. C. S. D. (2023). Statistik Pasar Modal Indonesia. *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–7. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor
- Imro'ah, W., & Safitri, R. (2024). Contribution of International Recognition Through Sukuk Investment Interest in Generation Z. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang*, 17(1), 137–148. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrbm/index>
- Kementrian Keuangan. (2023). *SWR004*. [Kemenkeu.Go.Ig. https://media.kemenkeu.go.id/getmedia/2456b62f-1170-473b-bc4e-e3af04d4af2c/SWR004-Slide-Marketing.pdf](https://media.kemenkeu.go.id/getmedia/2456b62f-1170-473b-bc4e-e3af04d4af2c/SWR004-Slide-Marketing.pdf)
- Mahdi, S. A., Jeandry, G., & Wahid, F. A. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2), 44–55. <https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1840>
- Maulana Ja'far Shodik, Nurizal Ismail, & Solahuddin Al-Ayubi. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inflasi Terhadap Minat Beli Cash Waqf Linked Sukuk pada Gen Z Kota Bogor. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 5133–5148. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.2204>
- Oktavia Anggraeni. (2021). *PENGARUH MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH SECARA ONLINE, DENGAN KEMAJUAN TEKNOLOGI SEBAGAI VARIABEL MODERATING: MENGGUNAKAN MODEL UTAUT 2 DI KALANGAN GENERASI MILENIAL DAN GENERASI Z (STUDI PADA PROVINSI JAWA TENGAH) SKRIPSI*.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Literasi Keuangan*.
<https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Parulian, P., & Aminnudin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(02), 131. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>
- Perdana, I. F. (2023). *SUKUK DAN POTENSINYA DALAM PEMBIAYAAN DAERAH*. OJK. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10499>
- Purwanto, N. (2010). *Psikologi Pendidikan*.
- Rachman, F. P. A. putra, Goejantoro, R., & Hayati, M. N. (2018). Penentuan Jumlah Replikasi Bootstrap Menggunakan Metode Pretest Pada Independent Sampel T Test (Pendapatan Asli Daerah Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Tahun 2015). *Jurnal Eksponensial*, 9(1), 35–40. <blob:chrome-extension://efaidnbnmnncbjpcjgclclefindmkaj/27956194-298e-41aa-9c94-ec7a856961d4>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sheila Pinasti, U., & Achiria, S. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk Pada Gen Z. In *Khazanah: Jurnal Mahasiswa* (Vol. 14, Issue 2). journal.uui.ac.id. <https://doi.org/10.20885/khazanah.vol14.iss2.art3>
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 108. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>
- Yuliantika Safitri, F., & Kornitasari, Y. (2023). Analisis Minat Investor Sukuk Generasi Z Terhadap Sukuk Ritel. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 2(3), 377–410. <http://dx.doi.org/10.21776/ieff>.